



## Meningkatkan Pemahaman Bahasa Arab Melalui Analisis Teks Pendek di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Kertosono Gading Probolinggo

Slama<sup>1\*</sup>, Ainur Rofiq Sofa<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Progran Studi Tadris Bahasa Indonesia Fakultas Tadris Umum, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo, Indonesia  
Email : [sslama035@gmail.com](mailto:sslama035@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [bungaaklirik@gmail.com](mailto:bungaaklirik@gmail.com)<sup>2</sup>

Alamat: Jl. Raya Panglima Sudirman No.360, Semampir, Kec. Kraksaan, Kabupaten Probolinggo, Jawa Timur 67282

Korespondensi penulis: [sslama035@gmail.com](mailto:sslama035@gmail.com)

**Abstract.** Arabic language learning at the Nurul Hasan Elementary School level has an important role in building a foundation of language understanding for students. However, one of the challenges faced by students is the lack of understanding in understanding Arabic texts effectively. This study aims to improve students' Arabic language understanding through the short text analysis method at the Nurul Hasan Elementary School Kertosono Gading, Probolinggo. The research method used is a qualitative approach with observation, interview, and documentation study techniques. The subjects of the study consisted of students in grades V and VI who had difficulty understanding Arabic texts. The results of the study showed that short text analysis helped students improve their language understanding, namely in terms of vocabulary, understanding sentence structure, and improving their ability to read and translate texts. This method has long been applied to grades V and VI before to produce a young generation who can develop foreign language skills. In addition, this method can also increase students' motivation in learning Arabic because of its more contextual and applicable approach. Thus, the use of short text analysis can be an effective strategy in improving Arabic language understanding at the Nurul Hasan Elementary School. It is hoped that this research can contribute to the development of Arabic language teaching methods that are more interactive and easy for students to understand.

**Keywords:** Comprehension, Analysis, Text, Short, Madrasah.

**Abstrak.** Pembelajaran bahasa Arab di tingkat Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan memiliki peran penting dalam membangun dasar pemahaman bahasa bagi peserta didik. Namun, salah satu tantangan yang dihadapi siswa adalah kurangnya pemahaman dalam memahami teks berbahasa Arab secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman bahasa Arab siswa melalui metode analisis teks pendek di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Kertosono Gading, Probolinggo. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Subjek penelitian terdiri dari siswa kelas V dan VI yang menghadapi kesulitan dalam memahami teks bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis teks pendek membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman berbahasa yaitu dari segi kosakata, memahami struktur kalimat, serta memperbaiki kemampuan membaca dan menerjemahkan teks. Metode ini telah lama diterapkan pada kelas V dan VI sebelum sebelumnya untuk menghasilkan generasi muda yang dapat mengembangkan keterampilan berbahasa asing. Selain itu, metode ini juga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab karena pendekatan yang lebih kontekstual dan aplikatif. Dengan demikian, penggunaan analisis teks pendek dapat menjadi strategi yang efektif dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan metode pengajaran bahasa Arab yang lebih interaktif dan mudah dipahami oleh siswa.

**Kata Kunci:** Pemahaman, Analisis, Teks, Pendek, Madrasah.

### 1. LATAR BELAKANG

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa yang memiliki peran penting dalam pendidikan Islam, terutama di madrasah. Pemahaman yang baik terhadap bahasa Arab tidak hanya membantu peserta didik dalam membaca dan memahami teks-teks keagamaan, tetapi juga meningkatkan keterampilan berbahasa mereka dalam konteks akademik dan kehidupan

sehari-hari. Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting di Madrasah Ibtidaiyah (MI), karena menjadi fondasi utama dalam memahami ajaran Islam melalui Al-Qur'an, Hadis, dan kitab-kitab klasik. Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal peningkatan pemahaman siswa terhadap teks-teks sederhana. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam menangkap makna kalimat maupun struktur bahasa Arab karena pendekatan yang digunakan cenderung bersifat pasif, seperti metode hafalan dan terjemahan literal yang kurang mendorong keterlibatan berpikir kritis. Namun, dalam praktiknya, masih banyak siswa di Madrasah Ibtidaiyah yang mengalami kesulitan dalam memahami bahasa Arab, terutama dalam aspek tata bahasa dan kosakata (Sofa & Febrianti, 2025).

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman bahasa Arab adalah analisis teks pendek. Metode ini memungkinkan siswa untuk mempelajari struktur bahasa secara lebih terarah dan kontekstual. Dengan menganalisis teks pendek, siswa dapat memahami makna kata, tata bahasa, serta struktur kalimat dengan lebih mudah (Asror & Sofa, 2025). Selain itu, pendekatan ini juga melatih keterampilan berpikir kritis dan pemahaman mendalam terhadap isi teks yang dibaca (Sofa, 2025).

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa metode analisis teks pendek dapat meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa, terutama dalam hal membaca dan menerjemahkan (Sofa, Sukandarman, et al., 2025). Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan, metode ini dapat diterapkan dalam proses pembelajaran untuk membantu siswa memahami teks berbahasa Arab dengan lebih baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan analisis teks pendek dalam meningkatkan pemahaman bahasa Arab siswa di madrasah tersebut (Ulya & Sofa, 2025).

Di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Kertosono Gading Probolinggo, pengajaran bahasa Arab masih didominasi oleh pola tradisional yang menekankan pada penguasaan mufradat dan nahwu secara terpisah (Sakinah & Sofa, 2025). Pendekatan semacam ini seringkali tidak cukup efektif dalam membantu siswa memahami teks sebagai satu kesatuan makna yang utuh (Bulqiyah & Sofa, 2025). Padahal, kemampuan memahami teks sangat penting sebagai keterampilan dasar dalam mengakses sumber-sumber keislaman maupun komunikasi sehari-hari dalam konteks keagamaan (Maulidya & Sofa, 2025).

Seiring berkembangnya pendekatan-pendekatan pembelajaran modern, muncul gagasan untuk menerapkan metode analisis teks pendek sebagai strategi untuk meningkatkan pemahaman bahasa Arab siswa (Hasanah & Sofa, 2025). Teks pendek yang dipilih secara

kontekstual dan sesuai tingkat kemampuan siswa tidak hanya mempermudah proses pemahaman, tetapi juga menumbuhkan rasa percaya diri dalam menginterpretasikan kalimat demi kalimat (Ramadhani & Sofa, 2025). Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk tidak sekadar menghafal, tetapi juga memahami struktur kalimat, makna kosakata dalam konteks, serta tujuan komunikatif dari teks tersebut (Sofa, Anam, et al., 2025).

Sayangnya, pendekatan ini masih belum banyak diimplementasikan secara sistematis di lingkungan MI, khususnya di wilayah pedesaan seperti Kertosono Gading (Widayanti, 2025). Penelitian-penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada aspek penguasaan kosakata atau penerapan metode-metode berbasis permainan, namun belum menyentuh secara spesifik pada efektivitas analisis teks sebagai metode untuk meningkatkan pemahaman siswa secara komprehensif (Sudaryanto & Sofa, 2025).

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini menjadi penting dan mendesak untuk dilakukan. Selain menawarkan solusi atas lemahnya pemahaman siswa terhadap bahasa Arab, penelitian ini juga bertujuan memperkenalkan metode yang dapat dengan mudah diterapkan guru dalam kegiatan belajar mengajar di kelas (Amelia & Sofa, 2025). Dengan mengangkat konteks lokal Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Kertosono Gading, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan metode pembelajaran bahasa Arab yang lebih efektif dan relevan (Ilahi et al., 2025).

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah**

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah (MI) memiliki posisi yang strategis sebagai dasar untuk memahami ajaran Islam secara menyeluruh (Yunus & Sofa, 2025). Bahasa Arab bukan hanya sebagai bahasa komunikasi, tetapi juga sebagai bahasa agama yang menjadi kunci untuk memahami Al-Qur'an, Hadis, serta kitab-kitab klasik dalam tradisi keilmuan Islam (Khofifah & Sofa, 2025). pembelajaran bahasa harus diarahkan pada kemampuan berbahasa aktif yang mencakup keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, termasuk dalam konteks bahasa Arab (Maghfiroh & Sofa, 2025).

Namun, tantangan utama yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Arab di MI adalah lemahnya pemahaman siswa terhadap struktur kalimat dan konteks makna dari teks-teks bahasa Arab, terutama teks naratif atau informatif sederhana (Qomariyah & Sofa, 2025). Hal ini sering kali disebabkan oleh pendekatan pembelajaran yang masih bersifat tradisional dan menekankan pada hafalan kosakata (mufradat) serta rumus-rumus gramatika (nahwu dan sharaf) tanpa integrasi yang aplikatif terhadap pemahaman teks secara utuh (Anam & Sofa, 2025).

Analisis teks pendek merupakan salah satu pendekatan dalam pembelajaran bahasa yang berfokus pada pemahaman isi, struktur, dan makna suatu teks secara menyeluruh namun dalam bentuk yang sederhana dan terbatas (Utami & Sofa, 2025). Teks pendek digunakan karena lebih mudah dicerna oleh siswa pemula, memiliki konteks yang jelas, serta memungkinkan guru untuk mengevaluasi pemahaman siswa dengan cara yang terarah (Hidayatingsih & Sofa, 2025).

Pembelajaran bahasa yang melibatkan analisis teks dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa serta membiasakan mereka memahami makna dalam konteks, bukan sekadar terjemahan literal (Muqorrobin & Sofa, 2025). Selain itu, strategi ini juga menumbuhkan keterampilan membaca secara aktif, yang sangat penting dalam pengembangan kemampuan berbahasa secara menyeluruh (Hasan & Sofa, 2025).

Dalam konteks bahasa Arab, analisis teks pendek dapat mencakup kegiatan mengidentifikasi struktur kalimat (jumlah ismiyyah dan fi'liyyah), memahami kosakata baru, mencari makna tersirat, dan menjawab pertanyaan pemahaman berdasarkan teks (Mardiyah & Sofa, 2025). Strategi ini juga relevan dengan pendekatan pembelajaran berbasis teks (*text-based learning*) yang menekankan pada integrasi keterampilan berbahasa dalam situasi yang bermakna (Syakdiyah et al., 2025).

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teks memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan pemahaman bahasa. Penelitian oleh Syaiful Anwar di MI Al-Falah Surabaya menunjukkan bahwa penggunaan teks pendek dalam pembelajaran mampu meningkatkan daya serap siswa terhadap materi qira'ah dan mufradat secara bersamaan (Sofa et al., 2024). Sementara itu, studi oleh Rofiqoh menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab berbasis teks pendek yang dikombinasikan dengan metode tanya-jawab mampu meningkatkan kemampuan berpikir analitis siswa terhadap struktur kalimat (Laili & Sofa, 2025).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut dilakukan di lingkungan perkotaan atau madrasah unggulan, belum banyak yang meneliti efektivitas metode ini di madrasah pedesaan seperti MI Nurul Hasan Kertosono (Laili & Sofa, 2025). Hal ini menunjukkan adanya ruang bagi penelitian yang lebih kontekstual dan aplikatif sesuai dengan kebutuhan dan kondisi lokal (Saifullah & others, 2025).

Penelitian ini berlandaskan pada teori pembelajaran konstruktivistik, di mana siswa secara aktif membangun pemahamannya melalui keterlibatan langsung dengan materi ajar (Romli & Sofa, 2025). Menurut Vygotsky pembelajaran menjadi efektif ketika siswa dibimbing untuk membangun makna melalui interaksi dengan teks dan lingkungannya (Warda

& Sofa, 2025). Dalam konteks ini, analisis teks pendek berperan sebagai media yang menghubungkan antara teori bahasa dan praktik pemahaman (Haelmi & Sofa, 2025).

Selain itu, teori pemrosesan informasi (Information Processing Theory) mendukung bahwa penggunaan teks yang sederhana dan bertahap dapat memudahkan otak dalam mengolah informasi linguistik, sehingga memperkuat daya ingat dan pemahaman siswa (Nadia & Sofa, 2025).

### **3. METODE PENELITIAN**

Pendekatan dan Jenis Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Studi kasus dipilih untuk memahami secara mendalam bagaimana penggunaan teks pendek dapat meningkatkan pemahaman bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan. Penelitian ini menggunakan dua jenis data yaitu data primer yang diperoleh langsung dari lapangan, seperti hasil observasi, wawancara dengan guru dan siswa, serta hasil evaluasi pemahaman bahasa Arab siswa, dan data sekunder yang berasal dari literatur, buku teks, jurnal, yang relevan dengan pembelajaran bahasa Arab di madrasah.

Teknik analisis data dilakukan dengan observasi ini dengan cara mengamati langsung pembelajaran bahasa Arab di madrasah Ibtidaiya Nurul Hasan khususnya kelas enam. Pendekatan tematik, di mana data dikategorikan dan dianalisis untuk menemukan pola yang relevan mengenai peningkatan pemahaman bahasa Arab melalui teks pendek. Untuk memastikan keabsahan data, digunakan triangulasi sumber dan member checking untuk memverifikasi hasil wawancara. Dengan pendekatan ini, penelitian bertujuan memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai peningkatan pemahaman bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan khususnya kelas VI yang perlu mendapatkan perhatian khusus.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan suatu situasi sosial dengan menjelaskan fakta secara rinci menggunakan kata-kata. Teknik pengumpulan dan analisis data dilakukan dengan memperhatikan kondisi yang alami. Pendekatan ini diterapkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, dengan menyajikan penjelasan dalam konteks yang nyata dan menggunakan berbagai metode yang tepat. Dalam penelitian kualitatif, peneliti tidak hanya fokus pada faktor tertentu, tetapi juga melihat keseluruhan situasi sosial, termasuk tempat, orang yang terlibat, dan aktivitas yang saling berhubungan.

#### 4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemahaman bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan, khususnya pada kelas atas, masih perlu ditingkatkan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Kepala Sekolah Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan, Ustaz Zainul Ridha, yang mengatakan:

*"Pemahaman bahasa Arab di madrasah ini memang perlu ditingkatkan lagi, khususnya untuk kelas atas yang akan melanjutkan ke jenjang pendidikan berikutnya."*

Beliau menegaskan pentingnya peningkatan pemahaman bahasa Arab, mengingat siswa kelas atas bersiap menghadapi tantangan pembelajaran di tingkat selanjutnya.

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Amsilatul Mufidah, salah satu siswa, yang menyampaikan:

*"Pembelajaran bahasa Arab memang tidak mudah, terutama bagi kami yang tidak terbiasa menggunakan bahasa Arab sejak kecil. Apalagi kami hanya belajar bahasa Arab di sekolah saja."*

Dari pernyataan ini dapat disimpulkan bahwa kurangnya pembiasaan atau habit dalam mengenal bahasa Arab sejak dini menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi rendahnya pemahaman siswa. Oleh karena itu, diperlukan penerapan metode pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Arab siswa, terutama dalam hal memahami teks pendek. Data diatas diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi dibawah ini:



**Gambar 1.** Kegiatan Siswa menganalisis Teks Pendek Dalam Buku Paket Kelas VI bab Al-Udlatu (liburan)

Gambar 1. Menunjuk siswa bekerja kelompok untuk menganalisis salah satu teks pendek dalam buku paket bahasa Arab kelas VI bab Al udlatu (liburan). Pada kegiatan diatas siswa melakukan analisis tentang kalimat isim dan kalimat fi'il. Kalimat isim adalah kata yang menunjukkan arti nama atau benda, sedangkan kalimat fi'il adalah kata yang menunjukkan arti pekerjaan. Dalam teks cerita tersebut mereka mencari dan membedakan antara kalimat isim dan kalimat fi'il dengan menyebutkan ciri ciri huruf dan maknanya.

Menurut penuturan guru yang mengampu mata pelajaran tersebut yaitu Ustadah Nurul Hidayati yang menyatakan bahwa:

*"Metode ini sudah lama saya terapkan pada kelas enam sebelum sebelumnya, dan alhamdulillah sangat membantu mereka dalam menghafal makna kata perkata, cara bacanya, dan penulisannya. Metode seperti ini tidak menciptakan kebosanan karena mereka berkelompok dan berdiskusi".*

Penuturan guru pengampu jelas menunjukkan keberhasilan dalam menggunakan metode analisis teks pendek tersebut, di mana siswa dapat lebih mudah dalam menghafal makna per kata, cara baca, penulisan, dan yang utama dapat membedakan antara kalimat isim dan kalimat fi'il tersebut. Hal ini sesuai dengan teori Ahmad yang menyatakan bahwa pendekatan berbasis teks membantu siswa lebih mudah memahami makna kata dan struktur kalimat dalam bahasa Arab.

### **Faktor Pendukung dan Hambatan Dalam Peningkatan Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan.**

Dalam proses peningkatan pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan, terdapat beberapa faktor pendukung dan hambatan yang dihadapi oleh guru dan siswa. Menurut Ustaz Zainul Ridha selaku Kepala Sekolah, salah satu faktor pendukung yang cukup menonjol adalah adanya semangat dari para guru dalam mengembangkan metode pembelajaran:

*"Guru-guru di madrasah ini memiliki semangat tinggi untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran, termasuk dalam pelajaran bahasa Arab. Kami juga berupaya menyediakan pelatihan atau pembinaan bagi guru."*

Namun demikian, beliau juga mengungkapkan beberapa hambatan yang masih menjadi tantangan:

*"Hambatan utama adalah keterbatasan waktu belajar dan kurangnya lingkungan berbahasa Arab di luar kelas. Siswa hanya belajar bahasa Arab di sekolah, sehingga penerapannya kurang maksimal."*

Sementara itu, menurut Amsilatul Mufidah, hambatan lainnya terletak pada latar belakang siswa yang tidak terbiasa dengan bahasa Arab sejak dini:

*"Kami merasa kesulitan karena tidak terbiasa mendengar atau menggunakan bahasa Arab di rumah. Jadi ketika belajar di sekolah, kami sering kesulitan memahami maknanya."*

Pernyataan ini menunjukkan bahwa faktor lingkungan, baik di rumah maupun di luar sekolah, sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran bahasa Arab. Kurangnya media pendukung seperti buku bacaan berbahasa Arab atau aktivitas kebahasaan juga menjadi kendala dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung. Data diatas diperkuat dengan hasil observasi dan dokumentasi dibawah ini:



**Gambar 2.** Kegiatan Pembelajaran Bahasa Arab kelas VI di MI Nurul Hasan

Gambar 2. Menunjukkan kegiatan siswa kelas VI melaksanakan pembelajaran Bahasa Arab. Kegiatan ini dilaksanakan pada setiap hari sabtu di jam kedua. Pada kegiatan di atas siswa diminta untuk menuliskan hasil analisisnya, dengan catatan mereka harus terlebih dulu paham tentang apa itu kalimat isim dan kalimat fi'il. Misal, setelah mereka membaca salah satu teks mereka akan mencari kalimat isim dan kalimat fi'il dengan cara mengetahui makna dan

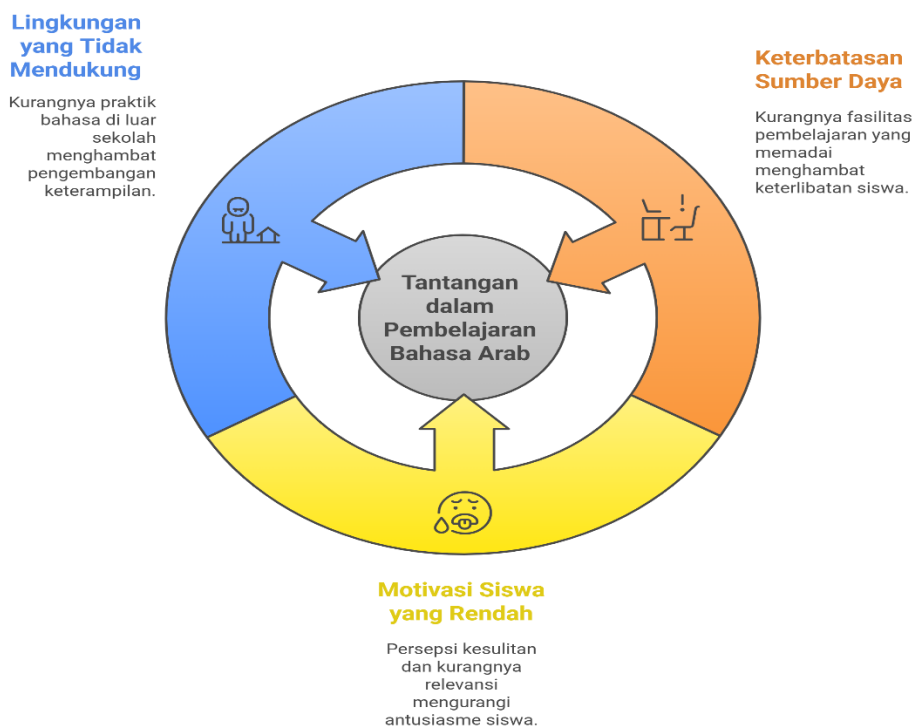
ciri cirinya. Kalimat isim memiliki empat ciri ciri yaitu: Al, tanwin, huruf jar, dan jar majrur. Setelah itu mereka berkelompok untuk mempresentasikan hasil kerjanya di depan kelas. Pembelajaran menggunakan metode analisis teks pendek ini terbukti dapat meningkatkan pemahaman bahasa arab siswa. Hal ini sesuai dengan pendapat Ramadhani dan Sofa. Penggunaan analisis teks pendek dapat meningkatkan kemampuan pemahaman bahasa arab siswa secara signifikan. selain itu penggunaan metode ini juga membantu siswa berpikir kritis dalam menganalisis teks serta menerjemahkannya.

Pembelajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan memiliki peran penting dalam membentuk dasar pemahaman siswa terhadap bahasa yang menjadi kunci dalam mempelajari teks-teks keagamaan Islam. Namun, proses pembelajaran ini tidak terlepas dari faktor pendukung dan hambatan yang mempengaruhi efektivitasnya.

Faktor pendukung adalah segala sesuatu yang berkontribusi atau membantu siswa untuk mencapai tujuan dan keberhasilan dalam sebuah pengajaran Bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan. diantaranya yaitu: Kurikulum, di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan kurikulum dirancang dengan sangat baik guna memfasilitasi pembelajaran Bahasa Arab secara efektif. Misalnya, integrasi materi yang sesuai tingkat perkembangan siswa dapat meningkatkan pemahaman mereka. Kedua yaitu ketersediaan sumber daya, dengan adanya buku teks yang sesuai dan media pembelajaran dapat membantu proses belajar. Sebagai contoh, penelitian menunjukkan bahwa adanya sumber daya yang berupa buku teks dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Dan yang terakhir yaitu lingkungan belajar yang kondusif, menurut penelitian suasana kelas di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan sangat mendukung, seperti contohnya interaksi positif antara guru dan siswa dan siswa antar siswa. Hal ini dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab.

Pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan tidak terlepas dari berbagai tantangan dan hambatan yang memengaruhi proses pencapaian tujuan pembelajaran. Hambatan-hambatan ini menjadi faktor penting yang harus diperhatikan dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan, khususnya dalam mata pelajaran bahasa Arab. Hambatan-hambatan tersebut dapat dikategorikan menjadi beberapa aspek seperti diagram berikut:

### Hambatan dalam Pembelajaran Bahasa Arab



Made with Napkin

**Diagram 1:** Hambatan-hambatan dalam pembelajaran bahasa arab

Diagram diatas menjelaskan *pertama*, keterbatasan sumber daya menjadi salah satu hambatan utama. Di madrasah ini, fasilitas pembelajaran seperti media interaktif dan alat bantu ajar yang mendukung proses belajar bahasa Arab masih terbatas. Padahal, penggunaan media pembelajaran yang bervariasi dan menarik sangat penting untuk membangkitkan minat serta motivasi belajar siswa. Tanpa adanya media yang mendukung, pembelajaran cenderung bersifat monoton dan membuat siswa cepat merasa jenuh.

*Kedua*, hambatan juga muncul dari rendahnya motivasi siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Banyak siswa yang menganggap pelajaran ini sulit dan kurang relevan dengan kehidupan sehari-hari mereka. Hal ini menyebabkan antusiasme siswa dalam mengikuti pelajaran menjadi rendah. Kurangnya pendekatan pembelajaran yang mengaitkan materi dengan konteks keseharian siswa turut memperkuat rasa tidak tertarik mereka terhadap pelajaran bahasa Arab.

*Ketiga*, lingkungan yang kurang mendukung juga menjadi faktor penghambat yang tidak bisa diabaikan. Dalam praktiknya, siswa hanya mempelajari bahasa Arab di lingkungan sekolah, tanpa adanya dukungan penggunaan bahasa ini di rumah atau dalam aktivitas keseharian. Kurangnya praktik dan pembiasaan dalam berbahasa Arab, baik secara lisan

maupun tulisan, menjadikan siswa kesulitan dalam mengembangkan kemampuan mereka secara optimal.

Secara keseluruhan, hambatan-hambatan ini menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran bahasa Arab tidak hanya ditentukan oleh metode yang digunakan guru, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh ketersediaan sarana, semangat belajar siswa, serta dukungan lingkungan. Oleh karena itu, dibutuhkan solusi yang bersifat menyeluruh dan kolaboratif antara guru, siswa, orang tua, dan pihak sekolah agar proses pembelajaran bahasa Arab dapat berjalan lebih efektif dan berkelanjutan.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode analisis teks pendek dalam pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Nurul Hasan Kertosono Gading Probolinggo mampu memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap bahasa Arab. Melalui metode ini, siswa tidak hanya terbantu dalam memperkaya kosakata, tetapi juga lebih mudah memahami struktur kalimat, serta mampu membaca dan menerjemahkan teks pendek dengan lebih percaya diri. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis teks yang sederhana namun terfokus dapat menjadi strategi efektif dalam proses belajar mengajar bahasa asing di jenjang pendidikan dasar.

Selain memberikan dampak pada aspek kognitif siswa, penerapan metode analisis teks pendek juga berdampak positif terhadap aspek afektif, yakni meningkatnya motivasi dan minat siswa dalam mempelajari bahasa Arab. Pendekatan kontekstual yang digunakan membuat siswa merasa bahwa pelajaran bahasa Arab tidak lagi bersifat kaku, melainkan aplikatif dan relevan dengan kehidupan mereka sehari-hari. Dengan demikian, proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna.

Berdasarkan kesimpulan tersebut, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan. Pertama, guru hendaknya terus mengembangkan bahan ajar yang berbasis teks pendek dengan memperhatikan tingkat kemampuan dan minat siswa. Kedua, sekolah diharapkan mendukung tersedianya media pembelajaran yang menunjang metode ini, seperti buku cerita pendek, modul tematik, atau audiovisual berbahasa Arab. Ketiga, penting bagi guru untuk melibatkan siswa secara aktif dalam kegiatan membaca, berdiskusi, dan menganalisis isi teks agar mereka dapat mengembangkan keterampilan berbahasa secara menyeluruh.

Terakhir, penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan bagi para pendidik dan praktisi pendidikan lainnya dalam merancang strategi pembelajaran bahasa Arab yang lebih interaktif, menyenangkan, dan mudah dipahami oleh siswa di tingkat dasar. Semakin dini siswa

diperkenalkan pada metode pembelajaran yang tepat, maka semakin besar pula peluang mereka untuk menguasai bahasa Arab secara baik dan benar.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Amelia, V. E., & Sofa, A. R. (2025). Strategi pembelajaran dalam membaca teks Arab di Madrasah Diniyah Darul Lughah Wal Karomah Putra untuk kemampuan literasi Arab. *Al-Mustaqbal: Jurnal Agama Islam*, 2(1), 202–214.
- Anam, K., & Sofa, A. R. (2025). Penerapan integrasi ilmu pengetahuan dan agama berdasarkan dalil Al-Qur'an: Studi kasus di MTs Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo dengan fokus pada teori Big Bang, embriologi, dan lapisan atmosfer. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 26–46.
- Asror, M., & Sofa, A. R. (2025). Pemahaman makna harfiah dan majazi dalam bahasa Arab: Potret kemampuan siswa SMP Lubbul Labib. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2).
- Bulqiyah, H., & Sofa, A. R. (2025). Strategi meningkatkan kompetensi maharoh qiroah dalam pembelajaran bahasa Arab di Pondok Pesantren Rofiu Darojah. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 136–148.
- Hasan, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi konsep Islam rahmatan lil 'alamin dalam pendidikan karakter di SDN Seneng 1 Krucil Probolinggo. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 253–271.
- Hasanah, U., & Sofa, A. R. (2025). Peran Imam Al-Asy'ari dan Al-Maturidi dalam pengembangan pemikiran Aswaja di pendidikan Islam. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 123–135.
- Helmi, M., & Sofa, A. R. (2025). Melahirkan generasi berkarakter unggul melalui transformasi sosial yang berbasis pendidikan, nilai, dan kolaborasi masyarakat di MTs Miftahul Khoir Alastengah Besuk. *Reflection: Islamic Education Journal*, 2(1), 186–199.
- Hidayatingsih, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pendidikan karakter Islami dalam Program Keluarga Harapan (PKH) untuk masyarakat pedesaan: Studi kasus di Desa Dawuhan. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 11–25.
- Ilahi, D. S. K., Zaini, F. M., Muhammad, B., Humaidi, H., Zakiyullah, A., & Sofa, A. R. (2025). Penilaian pembelajaran PAI berbasis Google Forms, Quizizz, dan Grade Scope: Strategi dan implementasi efektif di MA Zainul Hasan 1 Genggong. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 131–138.
- Khofifah, N., & Sofa, A. R. (2025). Upaya pemeliharaan kesehatan dan kebersihan di Pondok Puteri Pusat Pesantren Zainul Hasan Genggong berdasarkan ajaran Al-Qur'an dan Hadits. *Karakter: Jurnal Riset Ilmu Pendidikan Islam*, 2(2), 164–191.

- Laili, H. N., & Sofa, A. R. (2025). Analisis bahaya zina dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman: Perspektif moral dan spiritualitas serta strategi pencegahannya dalam kehidupan sehari-hari. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(1), 202–212.
- Maghfiroh, D., & Sofa, A. R. (2025). Esensi cinta kepada Nabi Muhammad menurut Al-Qur'an, Hadis, dan pendapat ulama dalam Kitab Mahfudzot. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(1), 239–251.
- Mardiyah, F., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dalam perspektif Islam: Transformasi spiritualitas dan kontribusi sosial bagi kaum Muslim dalam Kitab Mahfudzot Fadhoilul Iman. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 4(1), 55–66.
- Maulidya, R. N., & Sofa, A. R. (2025). Pendidikan teologi Ahlus Sunnah Wal Jamaah: Konsep, klasifikasi, dan implementasi dalam kehidupan Muslim. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 149–162.
- Muqorrobin, M. R. H., & Sofa, A. R. (2025). Peran pendidikan Islam dalam pengembangan karakter keluarga: Strategi pembinaan iman, ibadah, dan akhlak di era globalisasi dan digitalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 303–317.
- Nadia, R. Y., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dan klasifikasi pendidikan menurut Al-Ghazali dan Ibnu Qayyim: Perspektif Al-Qur'an dan Hadits. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 291–300.
- Qomariyah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai kesejahteraan sosial berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits: Studi kasus di Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Tabsyir: Jurnal Dakwah dan Sosial Humaniora*, 6(1), 223–238.
- Ramadhani, L., & Sofa, A. R. (2025). Pembelajaran bahasa Arab berbasis Al-Qur'an di Mushollah Zubhatul Hasan: Analisis metode dan penerapannya. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 382–400.
- Romli, M., & Sofa, A. R. (2025). Integrasi Al-Qur'an dan Al-Hadits dalam pengembangan pendidikan Islam di Madrasah Tsanawiyah Thoiyyib Hasyim Jorong Leces Probolinggo: Tantangan dan peluang dalam menyongsong era digital dan globalisasi. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 3(1), 127–139.
- Saifullah, S., & others. (2025). Membangun karakter santri melalui pendekatan spiritual berbasis Al-Qur'an dan Hadits: Studi empiris di lingkungan Pesantren Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 158–179.
- Sakinah, N., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pendekatan holistik dalam pembelajaran bahasa Arab di MA Raudlatul Syabab Sukowono Jember. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2).
- Sofa, A. R. (2025). Application of various interactive assessment models to increase the effectiveness of measuring the Arabic learning process and improve learners' skills. *Ukazh: Journal of Arabic Studies*, 6(1), 20–38.

- Sofa, A. R., & Febrianti, A. (2025). Dialektologi bahasa Arab: Analisis perbedaan linguistik berdasarkan kajian pustaka. *Lencana: Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan*, 3(2), 76–87.
- Sofa, A. R., Anam, K., Ramadhani, K., Hasan, M., Amin, M. H. S., & Helmi, M. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Turnitin, Scribo AI, dan ChatGPT di Pesantren Raudlatul Hasaniyah: Implementasi dan strategi pada siswa Madrasah Aliyah. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 775–781.
- Sofa, A. R., Mundir, M., Ubaidillah, U., & others. (2024). Integrasi pendidikan Agama Islam: Kecerdasan spiritual dan emosional melalui Kitab Mahfudzot untuk menumbuhkan akhlak. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2).
- Sofa, A. R., Sukandarman, S., Hidayatingsih, N., Qomariyah, N., Al Fausi, S., & Syaifullah, S. (2025). Pengembangan penilaian pembelajaran Pendidikan Agama Islam berbasis Google Form, Goreact dan Emotion AI di SMP Negeri 2 Sumberasih Kabupaten Probolinggo. *Indonesian Research Journal on Education*, 5(2), 955–966.
- Sudaryanto, M. U., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi pembelajaran tajwid sebagai sarana tadabbur Al-Qur'an di SD Negeri III Kalianan Krucil Probolinggo: Strategi, tantangan, dan dampaknya terhadap pemahaman keislaman siswa. *Ikhlas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam*, 2(2), 57–68.
- Syakdiyah, H., Sofa, A. R., & Sugianto, M. (2025). Keutamaan ilmu sebagai fondasi dalam membangun peradaban Islam di era modern: Perspektif nilai dan relevansi kontemporer. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 4(1), 43–54.
- Ulya, N. F., & Sofa, A. R. (2025). Dialek Quraisy dalam kajian linguistik: Peran terhadap perkembangan bahasa Arab pra-Islam. *Fonologi: Jurnal Ilmuan Bahasa dan Sastra Inggris*, 3(1), 401–415.
- Utami, S. I., & Sofa, A. R. (2025). Keutamaan ilmu dalam Al-Qur'an dan Hadits: Perspektif Kitab Mahfudzot Fadhoilun Nabi wa Shahabat dalam membangun karakter mahasiswa Universitas Islam Zainul Hasan Genggong Probolinggo. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan dan Bahasa*, 4(1), 27–42.
- Warda, H. A., & Sofa, A. R. (2025). Menanamkan karakter ikhlas sejak usia dini: Pembentukan keikhlasan pada anak PAUD KB Hidayatullah Gading Kulon Banyuwangi Probolinggo sebagai landasan kebaikan. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 6(1), 144–156.
- Widayanti, U. (2025). Optimalisasi pembelajaran maharatul qiroah di Madrasah Aliyah Uswatun Hasanah Probolinggo: Tantangan dan solusi dalam meningkatkan kualitas kefasihan bahasa Arab. *Faidatuna*, 6(1), 48–68.
- Yunus, M., & Sofa, A. R. (2025). Implementasi nilai-nilai Al-Qur'an dan Hadits Nabi dalam kehidupan peserta didik di MTs Raudlatul Hasaniyah Mojolegi Gading Probolinggo. *Hikmah: Jurnal Studi Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 209–225.